

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisa yang penulis telah lakukan pada Perencanaan Proyek Perkuatan Tebing Sungai Musi 11 – 14 Ulu ini, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Proyek perkuatan tebing ini bertujuan untuk menjaga kestabilan tanah, menjaga bentuk penampang Sungai Musi, mencegah kelongsoran akibat erosi tebing Sungai Musi, dan sebagai pelataran terbuka untuk kegiatan publik yang mampu memicu minat wisatawan ke Palembang.
2. Luas bangunan yaitu 717 m² dengan panjang 102,5 m dan lebar 7m. Konstruksi terdiri dari pelat lantai, balok memanjang dan melintang, pile cap, tiang pancang beton serta konstruksi dinding penahan tanah (*sheet pile*)
3. Tebal pelat lantai yaitu 20 cm, pembersian menggunakan tulangan ulir D 13 mm.
4. Penulangan balok memanjang dan melintang menggunakan tulangan ulir D 19 mm.
5. Pekerjaan Beton pelat lantai dan balok menggunakan beton K-275, dengan volume pengecoran 143,5 m³ untuk pelat lantai dan 142,8 m³ untuk balok, untuk pile cap 61,2 m³.
6. Pondasitiang pancang beton Ø60 cm dan 50 cm dipancang sedalam 28 m sesuaidengan data sondir yang menunjukkan kedalaman tanah keras pada 28 m dengan nilai konus rata-rata ujung tiang (NK) = 144,450 kg/cm² dan jumlah hambatan pelekak rata-rata (JHP) = 9948,015kg/cm
7. Tiang pancang memiliki kekuatan beton K-500, Dengan daya dukung tiang individual 174 Ton untuk Tiang Pancang Ø 60 cm dan 407 Ton untuk Tiang Pancang Ø 50 cm.

8. Konstruksi dinding penahan tanah (sheet pile) memiliki kekuatan beton K-500 dengan Bending Moment Ultimate 5,154 Tm
9. Total Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pada Perhitungan Perencanaan Proyek Perkuatan Tebing Sungai Musi 11-14 Ulu Palembang yaitu sebesar **Rp. 6.128.892.000,00(Enam Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah).**

5.2 Saran

Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya :

- a. Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Akhir hendaknya selengkap mungkin sehingga tidak mempengaruhi kelancaran penyusunan Laporan Akhir nantinya.
- b. Sebagai perencana perbanyak studi pustaka agar pekerjaan yang sedang kita perhitungkan baik dan benar, sesuai dengan batas-batas yang diijinkan.
- c. Dalam perhitungan balok, sebaiknya menggunakan program SAP (Structure Analisis Program) agar waktu yang digunakan lebih efisien.